

## *Competency-Based Training for Business and Management's Vocational Teachers in East Kalimantan*

### *Pelatihan Competency-Based Bagi Guru SMK Bidang Bisnis dan Manajemen se-Kalimantan Timur*

**Dahyang Ika Leni Wijayani\*<sup>1</sup>, Hendra Sanjaya Kusno<sup>2</sup>, Hasto Finanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Balikpapan

E-mail: [dahyang.ika@poltekba.ac.id](mailto:dahyang.ika@poltekba.ac.id)<sup>1</sup>, [hendra.sanjaya@poltekba.ac.id](mailto:hendra.sanjaya@poltekba.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hasto.finanto@poltekba.ac.id](mailto:hasto.finanto@poltekba.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*The objective of this service is to provide professional expertise certification to accounting professors in the field of accounting. The techniques employed in this service include: (1) offline instruction to prepare for the junior accounting technician proficiency examination; (2) support in the National Third Party LSP (P3) junior accounting technician proficiency examination. A total of 45 vocational school instructors from East Kalimantan participated in this activity. The training resulted in 56% of participants feeling highly satisfied, while 44% expressed pleasure and thought that it assisted them in preparing for the accounting technician competency test. The assessment derived from this service program indicated that participants expressed the need for an extended duration of training, particularly for computerized accounting software applications.*

**Keywords:** *Junior Accounting Technician, Professional Certification Agency, Assesment of Competency, The National Professional Certification Agency.*

#### **Abstrak**

*Tujuan dari pengabdian ini adalah tersertifikasinya guru akuntansi dengan sertifikasi keahlian profesi di bidang akuntansi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: (1) pelatihan secara luring persiapan ujian kompetensi teknisi akuntansi junior; (2) pendampingan ujian nasional kompetensi teknisi akuntansi junior LSP Pihak Ketiga (P3). Kegiatan ini dihadiri oleh 45 guru SMK se-Kalimantan Timur dengan hasil bahwa dengan adanya pelatihan ini, sebanyak 56% peserta merasa sangat puas dan sebanyak 44% menyatakan puas serta merasa terbantu untuk mempersiapkan uji kompetensi teknisi akuntansi. Evaluasi yang didapatkan dari program pengabdian ini adalah peserta merasa bahwa waktu pelatihan perlu ditambah terutama untuk skema aplikasi komputer akuntansi.*

**Kata kunci:** *Teknisi Akuntansi Junior, Lembaga Sertifikasi Profesi, Sertifikasi Kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pemerintah mengeluarkan PP No. 23 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang dilandasi oleh beberapa isu strategis seperti kondisi *existing* ketenagakerjaan, bonus demografi, adanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) serta tuntutan industri 4.0 (BNSP, 2018). Beberapa hal krusial terkait dengan kondisi ketenagakerjaan antara lain masih tingginya *mismatch* antara kebutuhan dan ketersediaan skill tenaga kerja (Jaelani & Sutono, 2023) serta berkembangnya teknologi digital dan otomatisasi (Hikmah et al., 2022; Miharja et al., 2023; World Economic Forum, 2020). Muncul beberapa masalah seperti adanya potensi disrupsi beberapa jenis pekerjaan dan menciptakan jenis pekerjaan baru (Adha et al., 2020). Di samping itu Indonesia membutuhkan lebih banyak pekerja berketerampilan menengah-tinggi dengan kebutuhan kemampuan vokasional yang spesifik (Adha et al., 2020). Salah satu dari 5 visi presiden 2019-2024 adalah pembangunan SDM yang dilandasi adanya bonus demografi yang diprediksi akan terjadi pada 2020-2030 dan melimpahnya tenaga kerja produktif di Indonesia. Hal ini harus dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut (WEF & McKnsey, 2016) beberapa jenis okupasi yang akan berkembang di

masa depan adalah sektor konstruksi, pendidikan, pelayanan kesehatan, manajer, profesional, teknologi informasi, serta industri kreatif.

Di lingkup ASEAN, terdapat 8 profesi yang terkena *Mutual Recognition Agreement* (MRA), dan salah satunya adalah profesi akuntan. Dengan adanya MRA tersebut, terdapat kemudahan bagi profesi akuntan untuk berpindah di kawasan negara-negara ASEAN. Indonesia sebagai negara dengan penduduk terpadat di ASEAN diprediksi akan mengalami dampak besar dari adanya pengalihan pekerjaan (Adha et al., 2020). Hal ini mendorong pemerintah mempersiapkan tenaga kerja kompeten dengan mengeluarkan berbagai peraturan seperti UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, PP No. 10 Tahun 2018 tentang BNSP, Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNi serta Inpres No. 19 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan SDM. Pada poin revitalisasi SMK dan pentingnya SDM yang kompeten, presiden menginstruksikan agar ada peningkatan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK serta mempercepat sertifikasi kompetensi baik bagi lulusan SMK maupun pendidik dan tenaga kependidikan SMK (Inpres, 2016). Menurut (Dardiri et al., 2017), sekolah kejuruan memiliki tugas utama dalam menghasilkan lulusan yang memiliki *skill* yang tinggi. Peran guru juga menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan persiapan SDM yang kompeten dan diperlukan standar kompetensi guru agar standar kompetensi guru meningkat (Wardhani, 2017).

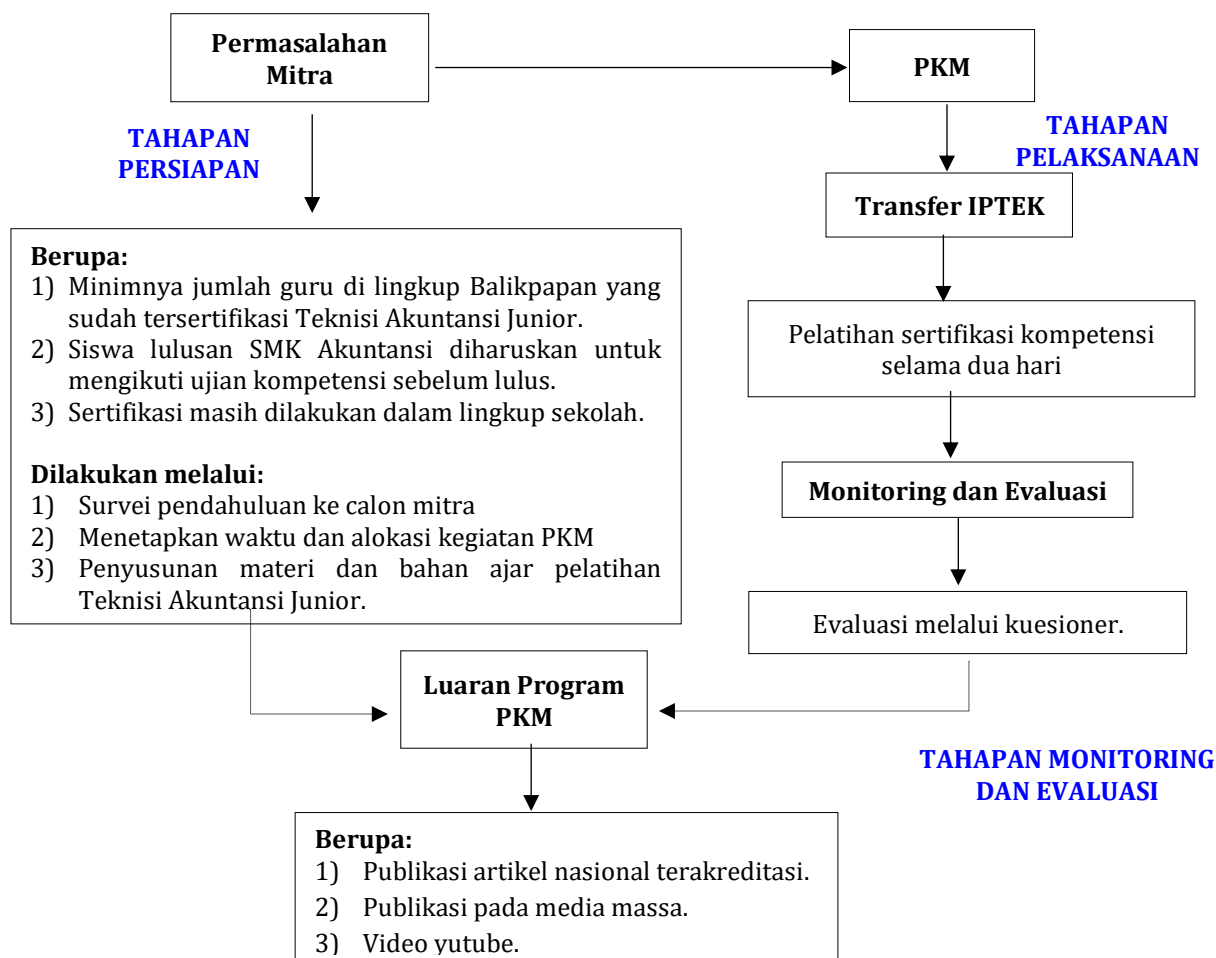
Hasil wawancara tim pengabdian dengan Ketua MGMP Produktif Keuangan SMK Bisnis Manajemen Kota Balikpapan menggambarkan secara jelas terkait dengan latar belakang masalah yang utama terkait guru-guru yang membutuhkan pelatihan terkait dengan kompetensi teknis akuntansi khususnya level 2. Menurut (Millaningtyas, 2023), salah satu strategi yang efektif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Kondisi yang terjadi saat ini, siswa yang akan lulus diwajibkan mengikuti ujian sertifikasi teknis akuntansi junior level 2 di LSP P1 dan untuk asesor baru ada 1 guru yang sudah memiliki sertifikais teknis, jadi ujian sertifikasi teknis dilaksanakan dengan keterbatasan SDM yang ada. Guru memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembelajaran yang efektif, efisien dan partisipatif (Loretha et al., 2023) terutama bagi siswa SMK yang harus memiliki *skill* tinggi di bidangnya. Oleh karenanya, program ini menjadi sangat penting agar para guru terbantu dalam mempersiapkan ujian dan pada akhirnya akan menambah jumlah siswa lulusan SMK yang berekompeten dan lulus dalam ujian sertifikasi TA Junior (Fauzi et al., 2022). Menurut (Windihastuty et al., 2020) pelatihan *competency based* akan meningkatkan *skill* dan keterampilan peserta pelatihan sesuai bidang kompetensinya dikarenakan lebih mengutamakan praktik secara langsung dibandingkan dengan penyampaian materi.

Permasalahan prioritas yang disepakati antara tim pengabdian dengan mitra meliputi: (1) masih minimnya jumlah guru yang memiliki sertifikasi kompetensi teknis akuntansi junior; (2) tuntutan guru untuk dapat meluluskan siswa SMK yang kompeten dalam teknis akuntansi junior; (3) belum adanya sarana yang dapat membantu para guru untuk belajar mempersiapkan sertifikasi teknis kompetensi akuntansi junior. Permasalahan ini menjadi fokus utama dikarenakan adanya tuntutan dari pemerintah melalui Inpres No. 19 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK bahwa pendidik dan siswa lulusan SMK harus didorong untuk memiliki sertifikasi kompetensi. Terdapat aspek lain terkait dengan teknologi informasi yang masih menjadi permasalahan teknis yang dihadapi oleh para guru antara lain: (1) masih banyak guru belum memahami penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi (baik MYOB maupun Accurate); (2) masih minimnya jumlah guru yang mampu mengoperasikan Ms Excel menggunakan rumus keuangan sederhana; dan (3) belum adanya wadah yang membantu para guru untuk mempersiapkan ujian sertifikasi nasional untuk klaster pengoperasian aplikasi komputer (AKOM) dan juga spreadsheet. Sementara untuk mampu lulus dalam ujian nasional BNSP skema teknis akuntansi junior, sehingga pengabdian ini menjadi penting dikarenakan peserta ujian harus mampu mengoperasikan secara lancar aplikasi komputer akuntansi dan juga spreadsheet.

Pengabdian ini bertujuan agar guru SMK memiliki sertifikasi kompetensi teknis akuntansi untuk menyiapkan anak didiknya siap menghadapi ujian nasional sesuai (Kepmenaker, 2013). Kegiatan pelatihan yang mendorong guru agar berhasil dalam uji kompetensi menjadi basis utama dalam desain program peningkatan kompetensi guru (Muslimin, 2020). Salah satu tujuan dari ujian sertifikasi adalah agar *skill* dan keterampilan yang dimiliki baik melalui pendidikan, pelatihan maupun pengalaman dapat menjadi sebuah kompetensi yang diakui (Supriyadi et al., 2021) dan salah satunya adalah melalui uji kompetensi (Hasan et al., 2023). Sebanyak kurang lebih 45 guru diharapkan akan siap menghadapi ujian nasional sertifikasi dari BNSP sehingga mereka akan memperoleh sertifikasi teknis dan siap menjadi asesor kompetensi di sekolah masing-masing. Pelatihan ini akan mempraktekkan langsung contoh soal-soal uji kompetensi. Metode praktek langsung atau demonstrasi merupakan salah satu metode pengajaran yang sangat efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep belajar secara langsung (Sompie, 2021). Dengan adanya pelatihan ini, *outcome* jangka panjangnya adalah peningkatan kualitas SDM siswa SMK yang tersertifikasi teknis sebagai teknisi akuntansi junior.

## 2. METODE

Sistematika kegiatan pengabdian digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1. Sistematika Kegiatan PKM

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Politeknik Negeri Balikpapan, yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan program selama 4 (empat) bulan terhitung

dari bulan April 2023 s.d. bulan September 2023. Detail setiap tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat akan dijelaskan di bawah ini.

### 2.1 Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan sebelum program pengabdian ditetapkan, mulai dari melakukan survey pendahuluan kepada calon mitra untuk memetakan masalah yang terjadi. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei pendahuluan;
- b. Pemantapan dan penentuan permasalahan prioritas beserta solusinya;
- c. Menetapkan waktu dan alokasi pertemuan yang akan dilaksanakan;
- d. Penyusunan materi atau bahan ajar pelatihan teknisi akuntansi junior.

### 2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Kompetensi Teknisi Akuntansi Junior Skema Laporan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

No	Pelaksanaan	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	Hari ke-1 08.00-12.00	Memproses Entry Jurnal: a. SKKNI Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar b. Konsep Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar c. Materi Pelatihan Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar d. Lembar Kerja Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar	Dahyang Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan luring.</li> <li>• Peserta wajib membawa laptop masing-masing.</li> </ul>
2	Hari ke-1 13.00-16.00	Menyusun Laporan Keuangan: a. SKKNI Menyusun Laporan Keuangan b. Konsep Menyusun Laporan Keuangan c. Materi Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan d. Lembar Kerja Menyusun Laporan Keuangan	Hasto Finanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan luring.</li> <li>• Peserta wajib membawa laptop masing-masing.</li> </ul>
3	Hari ke-2 08.00-12.00	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet: a. SKKNI Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet b. Materi Pelatihan Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet	Hendra Sanjaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan luring.</li> <li>• Peserta wajib membawa laptop masing-masing.</li> </ul>
4	Hari ke-2 08.00-12.00	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi (Myob/Accurate): a. SKKNI Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi b. Materi Pelatihan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi	Dahyang Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan luring.</li> <li>• Peserta wajib membawa laptop masing-masing.</li> </ul>

No	Pelaksanaan	Kegiatan	PIC	Keterangan
		c. Praktek Kasus Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB)		

### 2.3 Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring akan dilakukan setelah selesai pelatihan. Harapan setelah dilakukannya pelatihan, peserta akan mendaftar ujian sertifikasi kompetensi ke LSP P3 agar segera dapat mendapatkan sertifikat kompetensi. Monitoring akan dilakukan dengan mendampingi peserta lulus pelatihan untuk mendaftar ujian skema teknisi akuntansi junior ke LSP P3.

Setelah dilakukan ujian sertifikasi, evaluasi akan dilakukan dengan melihat persentase kelulusan peserta. Jika masih ada peserta yang belum lulus semua skema sertifikasi teknisi akuntansi junior, akan diadakan pendampingan khusus s agar bisa lebih fokus untuk mengambil uji ulang.

Alat ukur yang digunakan dalam tahapan ini adalah kuesioner pasca pelatihan yang dibagikan kepada semua peserta pengabdian masyarakat untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan ini efektif dan memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta pelatihan.

Tabel 2. Instrumen Kuesioner untuk Evaluasi Pasca Pelatihan

No	Pertanyaan	Tipe	Alternatif Jawaban
1.	Secara umum peserta puas dengan kegiatan pelatihan ini	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
2.	Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
3.	Peserta kegiatan mendapatkan manfaat dari kegiatan pelatihan ini	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
4.	Setiap pertanyaan dijawab dengan baik oleh pemateri	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
5.	Waktu yang tersedia sudah sesuai	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
6.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
7.	Penyampaian materi menarik	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
8.	Materi sesuai harapan peserta pelatihan	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
9.	Materi sesuai kebutuhan peserta pelatihan	<i>closed question</i>	STS/TS/S/SS
10.	Saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan ini	<i>open question</i>	Jawaban terbuka berupa saran
11.	Saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya	<i>open question</i>	Jawaban terbuka berupa saran

**Catatan:** STS-Sangat Tidak Setuju; TS-Tidak Setuju; S-Setuju; SS-Sangat Setuju.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini pada awalnya didorong oleh kebutuhan Balikpapan akan guru SMK di bidang bisnis dan manajemen yang masih kekurangan guru yang tersertifikasi teknisi akuntansi junior. Melalui diskusi yang dilakukan dan mencari waktu yang tepat agar seluruh guru dapat hadir dalam pelatihan, diputuskan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7-8 Agustus 2023. Selain itu, juga disepakati terkait aplikasi komputer akuntansi yang akan digunakan dalam pelatihan adalah Accurate. Peserta pelatihan yang disasar adalah Guru SMK Kota Balikpapan yang mengajar mata pelajaran Akuntansi. Namun, setelah adanya diskusi dan dikarenakan adanya kebutuhan yang mendesak, peserta tidak dibatasi hanya pada wilayah Kota Balikpapan. Pelatihan dibuka untuk guru di luar kota Balikpapan, seperti Tenggarong, Penajam Paser Utara, Samarinda, serta Kutai Kartanegara. Hal ini dinilai sebagai nilai tambah dan minat yang tinggi dari guru- guru mata pelajaran akuntansi tentang pelatihan ini.

Atas dasar hal tersebut, dilakukan beberapa tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tahap persiapan diawali dengan observasi dan wawancara serta diskusi dengan mitra yang telah dilakukan. Kemudian, melalui studi kasus dan pengalaman dari tim pengabdian, menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan melalui pelatihan Klaster Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP, yang mencakup Entry Jurnal, Buku Besar dan Laporan Keuangan. Dilanjutkan dengan Klaster Pengoperasian Aplikasi Akuntansi Berbasis Komputer, yang terdiri dari pelatihan Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka berupa Spreadsheet dan Aplikasi Komputer Akuntansi berupa Accurate. Peserta yang mendaftar pelatihan sebanyak 47 orang dan yang hadir di dua hari pelatihan mencapai 45 orang. Berikut adalah dokumentasi kegiatan di hari pertama.



Gambar 2. Dokumentasi Hari Pertama Kegiatan

Kegiatan pelatihan di hari pertama berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal. Pada setiap sesi penyampaian materi, peserta pelatihan antusias dan melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Hal tersebut juga terjadi di hari kedua, yang mana di hari kedua ini praktek menggunakan aplikasi yang telah di instal pada laptop masing-masing peserta. Materi yang disampaikan tidak terlalu banyak, namun praktik pengerjaan kasus yang menjadi perhatian dalam pelatihan di hari kedua.



Gambar 3. Dokumentasi Hari Kedua Kegiatan

Setelah kegiatan pelaksanaan selesai, dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi tahap pertama adalah melalui pengisian kuesioner setelah selesai pelatihan pada hari kedua, dimana hasil kuesioner dapat dilihat secara grafis di bawah ini:

No	Pertanyaan	Responden				Σ
		STS	TS	S	SS	
1.	Secara umum peserta puas dengan kegiatan pelatihan ini	0 (0%)	0 (0%)	22 (49%)	23 (51%)	45
2.	Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta	0 (0%)	0 (0%)	20 (44%)	25 (56%)	45
3.	Peserta kegiatan mendapatkan manfaat dari kegiatan pelatihan ini	0 (0%)	0 (0%)	18 (40%)	27 (60%)	45
4.	Setiap pertanyaan dijawab dengan baik oleh pemateri	0 (0%)	0 (0%)	23 (49%)	22 (51%)	45
5.	Waktu yang tersedia sudah sesuai	1 (3%)	7 (15%)	27 (60%)	10 (22%)	45
6.	Penyampaian materi menarik	0 (0%)	1 (2%)	29 (69%)	13 (29%)	45
7.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0 (0%)	0 (0%)	30 (70%)	13 (30%)	45
8.	Materi sesuai harapan peserta pelatihan	0 (0%)	0 (0%)	24 (58%)	19 (42%)	45
9.	Materi sesuai kebutuhan peserta pelatihan	0 (0%)	0 (0%)	23 (56%)	20 (44%)	45

Dari sisi kepuasan peserta pelatihan, sebanyak 51% peserta menjawab sangat puas dan 49% menjawab puas sedangkan dari sisi peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan persiapan ujian teknisi akuntansi ini, sebanyak 56% merasa sangat setuju dan 44% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan persiapan uji kompetensi ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta dan dari pelaksanaannya memang terlihat bahwa peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Sebanyak 60% peserta merasa sangat setuju atas manfaat dari adanya kegiatan pelatihan dan 40% sisanya menjawab setuju. Evaluasi dari sisi peserta atas kemampuan narasumber mampu menjawab pertanyaan dengan baik yaitu sebanyak 51% peserta sangat setuju dan sebanyak 49% sisanya setuju. Hasil evaluasi dari kuesioner menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup bermanfaat bagi peserta untuk mempersiapkan uji kompetensi teknisi akuntansi junior dan tanya jawab antara peserta dan pemateripun cukup banyak dan narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta dengan sangat baik. Hasil evaluasi dari sisi peserta terkait durasi waktu pelatihan, 60% peserta menjawab setuju dan 22% menjawab sangat setuju. Akan tetapi terdapat 3% peserta menjawab sangat tidak setuju dan 15% menjawab tidak setuju dan menganggap bahwa waktu pelatihan masih kurang. Hal ini menjadi evaluasi bagi kegiatan ini dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya sehingga hanya mampu dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari.

Dari sisi materi pelatihan terdapat 4 pertanyaan terkait yaitu dari sisi menarik atau tidaknya penyampaian materi oleh narasumber, kejelasan dan kemudahan penyajian materi serta kesesuaian materi dengan harapan dan kebutuhan peserta pelatihan. Sebanyak 29% peserta menjawab sangat setuju, 69% menjawab setuju dan 2% menjawab tidak setuju atas penyampaian materi yang menarik. Walaupun mayoritas peserta merasa bahwa materi yang disajikan menarik, akan tetapi terdapat satu peserta yang menjawab tidak setuju dan ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi kami untuk penyampaian pengabdian ke depan. Dari sisi kejelasan dan kemudahan penyajian materi oleh narasumber, 30% menjawab sangat setuju dan 70% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa materi dapat dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta.

Sebanyak 42% peserta menjawab sangat setuju dan 58% peserta menjawab setuju atas kesesuaian materi dengan harapan peserta, sedangkan 44% peserta menjawab sangat setuju dan 56% peserta menjawab setuju atas kesesuaian kebutuhan materi. Materi yang dibuat sudah disesuaikan dengan mata ujian yang akan diujikan oleh LSP dan setiap peserta mendapatkan full materi dan juga kunci jawaban soal termasuk software ACCURATE sehingga seluruh peserta merasa bahwa materi sudah disajikan dengan baik, jelas, mudah dipahami, sesuai harapan dan juga sesuai kebutuhan peserta.

Menurut hasil evaluasi tahap pertama atas *open question*, mayoritas peserta pada *open question* menjawab hal-hal yang cukup positif dan diringkaskan pada tabel di bawah ini:

No	List Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1.	<b>Saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan ini</b>	a. Tambahan durasi waktu pelatihan.	41%
		b. Pelatihan sudah sangat baik dan menyenangkan.	33%
		c. Pelatihan tambahan pada periode selanjutnya.	23%
		d. Masalah teknis (stop kontak dan fasilitas pendukung lain)	3%
2.	<b>Saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya</b>	a. Pelatihan lanjutan ke depan (level teknisi akuntansi di atasnya, pelatihan pajak terapan, laporan keuangan).	38%
		b. Penambahan waktu pelatihan ke depan sampai dengan 3 hari (32 JP).	28%
		c. Perlu peningkatan untuk pelatihan ke depan.	18%
		d. Pelatihan lanjutan khusus Accurate dan Spreadsheet.	7%
		e. Pelatihan untuk program studi keuangan	3%
		f. Masalah teknis (misalnya projector, penataan tempat duduk terutama bagi peserta duduk di belakang, dll).	3%
		g. Usulan untuk mengadakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) untuk SMA se-Kalimantan Timur.	3%

Evaluasi bagi pelatihan ini juga dilakukan dengan memberikan *open question* kepada peserta agar kami mampu menampung saran-saran lain dan tidak terbatas dengan *closed question*. Sebanyak 41% peserta merasa bahwa durasi waktu pelatihan masih kurang dan sebaiknya untuk pelatihan serupa dapat diberikan tambahan waktu. Sedangkan sebesar 3% peserta memberikan saran terkait penambahan fasilitas seperti stop kontak dikarenakan pelatihan membutuhkan laptop *full day* dan ada keterbatasan hal tersebut selama pelatihan. Sedangkan saran untuk kegiatan pelatihan selanjutnya adalah diadakannya pelatihan level teknisi akuntansi untuk level selanjutnya, pelatihan pajak terapan serta pelatihan khusus laporan keuangan (38%). Pelatihan-pelatihan teknis sangat dibutuhkan oleh guru-guru SMK dikarenakan kemampuan tersebut menjadi keahlian kunci baik siswa-siswa SMK. Selain teknisi akuntansi, guru-guru mengharapkan juga adanya pelatihan teknis perpajakan terapan dan juga khusus laporan keuangan. Penambahan waktu untuk pelatihan ke depan, pelatihan khusus Accurate dan Spreadsheet serta pelatihan khusus dalam lingkup program studi keuangan juga menjadi masukan yang berharga bagi kegiatan pengabdian ini. Guru-guru juga mengharapkan adanya inisiasi dari institusi perguruan tinggi vokasi untuk mengadakan lomba kompetensi siswa (LKS) bagi siswa SMK Akuntansi.

Periode tahapan tersebut sedang dilakukan tim hingga tanggal 30 September 2023. Tim Pengabdian juga terus mendorong para peserta pelatihan, untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi junior, sehingga pelatihan yang telah dilakukan dapat membuahkan hasil seperti yang diinginkan. Selanjutnya pun, tim pengabdian sedang melakukan penyusunan jurnal untuk dipublikasikan di Jurnal Nasional. Untuk Publikasi Media Massa telah dilakukan di Surat Kabar Tribun Kaltim edisi 04 September 2023. Begitu juga dengan publikasi video pada youtube di laman <https://www.youtube.com/watch?v=EDtrvOPt4gw>

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti 45 peserta yang terdiri dari guru SMK di lingkup Kalimantan Timur. Antusiasme peserta sangat tinggi yang ditandai dengan kehadiran penuh saat pelatihan mulai dari hari pertama sampai dengan hari kedua. Materi pelatihan mengikuti materi-materi yang akan diujikan dalam sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi junior yang meliputi pemrosesan entry jurnal dan buku besar, mengoperasikan paket pengolahan angka/spreadsheet dan mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi.

Sebanyak 51% peserta secara umum merasa sangat puas dan terbantu dengan adanya pelatihan ini dan sebanyak 49% menyatakan puas dengan pelatihan ini. Mayoritas peserta mengharapkan pelatihan teknis dilaksanakan secara rutin dikarenakan membantu para guru dalam peningkatan kompetensi dan juga bisa dilakukan *transfer knowledge* kepada para siswa. Beberapa saran yang dirasa masih menjadi kelemahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya waktu pelatihan terutama saat peserta mengerjakan skema aplikasi komputer akuntansi (spreadsheet dan ACCURATE).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Balikpapan yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini dan juga kepada para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, L. H., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- BNSP. (2018). *Arah Kebijakan BNSP untuk Indonesia Kompeten*.
- Dardiri, A., Mujiyono, & Ichwanto, M. (2017). Analisis Hasil Uji Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Bangunan. *Teknologi Dan Kejuruan*, 40(2), 193–203.
- Fauzi, M. R., Eteruddin, H., Situmeang, U., Suwitno, S., Yolnasdi, Y., & Nasution, A. K. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi Kompetensi untuk Tenaga Kerja Bidang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3666>
- Hasan, F. N., Djeli, M. Y., & Fayakun, K. (2023). Pelatihan Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) Bagi Siswa-Siswi SMK Islam Malahayati Jakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 687–693. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.13582>
- Hikmah, N., Surawan, S., Ansari, M. R., Endah, E., & Muslimah, M. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis IT di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 652–663. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3175>
- Inpres. (2016). *Inpres No. 19 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan SDM*.

- Jaelani, M., & Sutono. (2023). Implementasi Pelatihan Berbasis Kompetensi di Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Dalam Upaya Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 138–149. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1825>
- Kepmenaker. (2013). *Kepmenaker No 182/2013 tentang Penetapan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi*.
- Loretha, A. F., Albar, W. F., & Rochim, F. P. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Dharma Indonesia*, 1(1), 28–34. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jdi>
- Miharja, M. N., Hadikristanto, W., Andika, S., & Herol. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru SMP IT Insan Kamil Cikarang Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Computer Base Test (CBT). *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 340–345. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Millaningtyas, R. (2023). Canva Application Training as A Marketing Digitalization Medium for SMEs in Dinoyo Village. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 878–887. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14524>
- Muslimin. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education & Administration Review*, 4(1), 197–204.
- Sompie, E. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstration dan Experiment Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Melayani Makan dan Minum dan Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 1 Airmadidi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 1(1), 1–10. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Supriyadi, E., Sofiana, M., Wahyuni, R., Vokasi, P., & Bisnis, A. (2021). *Pendampingan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) SMK Al-Muhtadin* (Vol. 4, Issue 1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Wardhani, F. R. (2017). Analisis Kompetensi Guru Berbasis Uji Kompetensi Guru (UKG) Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *JURNAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI ADMINISTRASI PERKANTORAN*, 1(1), 75–84.
- WEF & McKnsey. (2016). *The Future of Jobs Employment, Skills, and Workforce Strategy for the Fourth Industrial Revolution*.
- Windihastuty, W., Fatimah, T., Windarto, & Martini. (2020). Analisis Pelatihan Komputer dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Biro SDM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*, 1(1), 45–51. <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report*.